

**ANALISIS PERAN USAHA TAHU TEMPE MADANI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KARYAWAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 KEC. WARU UTARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Herdianti

16 0401 0210

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

**ANALISIS PERAN USAHA TAHU TEMPE MADANI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KARYAWAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 KEC. WARU UTARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Herdianti

16 0401 0210

Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I.,M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herdianti
Nim : 16 0401 0210
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : “Analisis Peran Usaha Tahu Tempe Madani Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Kec. Wara Utara Kota Palopo”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



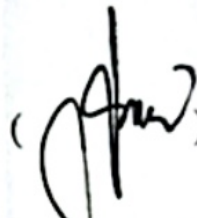



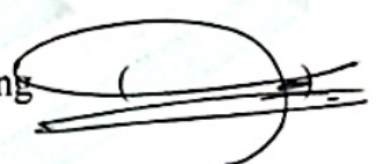
Palopo, 17 JULI 2025
Yang membuat pernyataan,
Herdianti
Herdianti
NIM. 16 0401 0210

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Peran Usaha Tahu Tempe Madani terhadap Pendapatan Ekonomi Karyawan pada Masa Pandemi Covid-19 Kec. Wara Utara Kota Palopo yang ditulis oleh Herdianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010210, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 7 Oktober 2022 bertepatan dengan 11 Rabiul Awal 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
أَهْلِوَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terimah kasih untuk orang tua tercinta ibunda **Hamdia**, ayahanda **Surianto**, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui

kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I.,M.A, selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi

memberikan bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Muzayannah Jabani, ST.MM selaku penguji I, dan Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada peneliti demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.
7. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Pemilik Usaha Tahu Tempe Madani yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta kepada karyawan yang telah berperan penting dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada saya tercinta Ahmad, terimah kasih telah mendukung dan mendampingi saya selama ini. Kepada saudara-saudariku (Herin S. Fram, Fitrianti dan Finky) yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas EKIS

B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang orang membutuhkannya dan semoga Allah Swt. Senantiasa menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 17 JULI 2025

HERDIANTI

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتٌ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قَيْلٌ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Hasil Turmitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia menjadi salah satu sector usaha yang cukup mendominasi dijalankan oleh pelaku usaha. Arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2019 yang pertama adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Peningkatan daya saing dan peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu cara dalam menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedang mengalami keterpurukan akibat pandemi COVID-19, dan di khawatirkan akan sulit untuk bangkit kembali. Saat ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan melalui beberapa kementerian, antara lain kementerian keuangan dan kementerian kesehatan, untuk menstabilkan perekonomian nasional. UMKM merupakan penopang perekonomian nasional, sehingga sector ini perlu mendapat perhatian di masa pandemi ini agar dapat bereinkarnasi ke arah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebijakan pemerintah dengan kebangkitan/reinkarnasi UMKM.¹ Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan melalui grup UMKM di facebook. Untuk mengetahui dilakukan

¹ Muhammad Ruslan Abdullah, Fasiha Fasiha, "The Impact Covid-19 to Financing SMEs Sharia Banking In Indonesia", *Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 5, No. 2 (2021), ISSN 2597-4904, <http://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/almashrafiah/article/view/20430>

bangunan tempat usaha ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan setidaknya paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).³

Ekonomi Islam menekuni bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan materinya di dunia ini sehingga tercapainya kesejahteraan yang hendak membawa kebahagiaan di dunia serta akhirat. Kasus ekonomi hanyalah merupakan satu bagian dari aspek kehidupan yang diharapkan hendak membawa manusia pada tujuan hidupnya.⁴ Salah satu kasus ekonomi yang kerap berlangsung dikala ini merupakan pengangguran. Dalam rangka menanggulangi kasus tersebut adalah dengan dibukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat melalui sector UMKM (Usha Mikro Kecil Menengah). Upaya pendirian suatu usaha akan membuka kesempatan pekerjaan baru untuk para masyarakat.

Seperti yang dikatakan Henry Simamora, Kinerja merupakan tingkat hasil kerja karyawan dalam pencapaian persyaratan pekerja yang diberikan. Dalam hal ini perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya dengan memperhatikan gaya kepemimpinan dan budaya yang terjadi diperusahaan seorang pemimpin yang ideal harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Budaya

³ Tulus T.H. Tambunan, "*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 4.

⁴ P3EI (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam), "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 4.

industry yang besar dan kuat dalam berbagai masalah dan tantangan yang menghadang dalam lajunya kegiatan industry.⁶

Tahu tempe merupakan bahan makanan asli Indonesia, hasil fermentasi kacang kedelai atau jenis kacang-kacangan lainnya yang menggunakan jamur *Rhizopus Oligosporus* dan *Rhizopus oryzae*. Tahu tempe umumnya dibuat secara tradisional dan sudah menjadi industri rakyat. Tahu tempe telah menjadi menu penting dalam pola konsumsi sebagian masyarakat Indonesia dan tidak bisa terlepas penggunaannya, terutama sebagai sumber protein yang relatif murah harganya dibandingkan protein hewani. Sekitar 50% rumah tangga di Indonesia mengkonsumsi tahu tempe setiap harinya baik sebagai lauk, sayur maupun makanan ringan. Sebagian masyarakat memilih mengkonsumsi tempe dengan cara menggoreng karena lebih mudah dan meningkatkan rasa (FAOSTAT, 2005 dalam Ginting dkk, 2009).⁷

Salah satu usaha UMKM yang dilakoni masyarakat pedesaan adalah usaha rumah produksi tahu tempe. Tahu tempe merupakan karya teknologi pangan Indonesia, khususnya yang sangat disukai oleh mayoritas penduduk Indonesia. Terdapat usaha tahu tempe di jln. Poros Sungai Rongkong dan semuanya adalah industry rumahan. Usaha tersebut mempekerjakan beberapa orang karyawan, yang dimana karyawan tersebut yaitu masyarakat sekitar.

⁶ Suryadi Prawirosentono, “*Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*”, (Jakarta:PT Bumi Aksan,2007), 212.

⁷ Francis, F.J. Starch dalam Willey , *Encyclopedia of Food Science and Technology*, (Inc, New York: John Willey and Sons, 2000), 136.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang posisi penelitian dalam kaitannya dengan penelitian sejenisnya yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis:

- 1. Kara, Muslimin (2013).** Jurnal penelitian Kara, Muslimin yang berjudul “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di kota Makassar.” Jurnal ilmu Syari’ah Dan Hukum Asy-Syiar’ah 47 (1). Karakteristik perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional dalam hal sistem bunga dimana perbankan syariah bertumpu pada core product dalam pembagian keuntungan seperti *musyarakah* dan *mudrabah*. Oleh karena itu keberadaan perbankan syariah seharusnya memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sektor riil. Salah satu faktor nyata yang harus dibangun adalah Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional untuk penyerapan tenaga kerja dan pendapatan bruto dalam negeri (PDB) serta stabilitasnya dalam menghadapi krisis ekonomi. Alokasi perbankan syariah untuk UMKM di Makassar mengalami peningkatan yang fluktuatif (2010-2011). Meskipun kontribusinya

adalah pembinaan dan pendampingan usaha mikro dan kecil menengah prospek yang akan mengajukan pinjaman usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di desa cibadayut dengan optimalisasi peran konsultan keuangan mitra bank (KKMB), serta persyaratan dan tata cara didirikan oleh lembaga penyalur kredit, tidak lagi menjadi kendala bagi usaha mikro dan kecil dalam memperoleh pinjaman modal usaha. Keberhasilan ini pendekatan menengah dan memperoleh pinjaman modal usah, serta memiliki bank konsultan keuangan mitra (KKMB) yang menjalankan usaha (saling menguntungkan) dasar sehingga dapat membiayai sendiri.

3. Pakpahan, Aknolt Kristian. Jurnal penelitian Pakpahan, Aknolt Kristian yang berjudul “Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” 20 (April). Pandemi covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik tidak saja negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negara pun yang tidak terdampak pandemic covid-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Tulisan pendek ini mencoba untuk menganalisa dampak pandemic covid-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi darurat dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemic covid-19. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan

tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.⁸

Menurut Ely Chinoy dalam Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa pentingnya peranan karena hal tersebut mengatur perilaku seseorang yang menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga yang bersangkutan dapat menyesuaikan perikelakuan sendiri dengan komunitasnya. Hubungan-hubungan sosial yang terjalin dalam masyarakat itulah mencerminkan adanya hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat.⁹ Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya, norma kesopanan menghendaki agar seorang pria bila berjalan dengan seorang wanita harus berada di sebelah luar.

Levicbnsn dalam Soekanto mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain:¹⁰

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

⁸Ralph Linton, *"The Study of Man, an Introduction"*, (New York: Appleton Century Crofts, 1956), 114.

⁹Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*, edisi Revisi, Cet. 47, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 210.

¹⁰Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*, edisi revisi, cet 47, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 208-2011.

- 4) Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

2. Teori UMKM

Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai: *“sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”*¹³

Menurut Tambunan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro (UMi), usaha kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda disetiap Negara.¹⁴

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak

¹³ Bank Indonesia, *“Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”*, (Jakarta: LPPI, 2015), 13

¹⁴ Tulus T.H Tambunan, *“UMKM di Indonesia”*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 19.

“dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lahi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.”¹⁷

Proses distribusi dalam ekonomi Islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat dalam QS. An-Nisa’ ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۗ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”¹⁸

Dalam surah An-Nisa’ ayat 29 ini bhatil adalah segala sesuatu yang tidak dihalalkan Syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang diharamkan oleh Allah SWT.

1) Kriteria UMKM

¹⁷ Kementrian Agama RI, Qur’an dan Terjemahannya: 284

¹⁸ Kementrian Agama RI, Qur’an dan Terjemahannya: 81

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
- a) Memiliki kekayaan bersih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut Kementerian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan

- 1) Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan mengaudit dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
- 3) Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
- 5) Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendaan yang ada di bank.
- 6) Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

Dengan berbagai ciri yang terdapat pada UMKM, sejatinya pihak yang berwenang perlu melakukan inventarisasi terhadap berbagai kelemahan yang dimiliki masing-masing UMKM sehingga pemetaan UMKM menjadi lebih akurat untuk menciptakan suatu program pemberdayaan UMKM yang sesuai dengan kondisi masing-masing UMKM.

Untuk mengetahui tentang bagaimana karakteristik UMKM di Indonesia, beberapa ahli mengemukakan beberapa criteria tentang UMKM. Kriteria umum usaha kecil dan menengah dilihat dari cirri-cirinya pada dasarnya bias di anggap

sama, yaitu sebagai berikut: Struktur organisasi yang sangat sederhana, Tanpa staf yang berlebihan. Pembagian kerja yang “kendor”, memiliki hierarki manajerial yang pendek, Aktivitas sedikit yang formal, dan sedikit menggunakan proses perencanaan, Kurang membedakan asset pribadi dan asset perusahaan.

Sedangkan menurut Tulus, T.H., Tambunan dalam bukunya menjelaskan tentang karakteristik UMKM, yaitu sebagai berikut: Sebagian besar UMKM yang ada, tidak berbadan hukum, Lebih dari sepertiga pengusaha UMKM berusia di atas 45 tahun dan hanya sekitar 5,25% pengusaha UMKM yang berumur dibawah 25 tahun, Sebagian besar pengusaha UMKM mengungkap alasan kegiatan usaha yang dilakukan adalah latar belakang ekonomi, Banyak melibatkan anggota keluarga sebagai tenaga kerja, Tenaga kerja yang diperlukan oleh industry kecil tidak menurut pendidikan formal yang tinggi.²¹

Dari berbagai karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik UMKM pada dasarnya memiliki tenaga kerja secukupnya dan tergolong dari keluarganya sendiri, sebagian besar tidak berbadan hukum, memiliki manajerial yang sederhana, pelaku usaha tidak memiliki pendidikan yang tinggi, menggunakan teknologi yang sesuai.²²

3) Berbagai Masalah dalam UMKM

²¹ Tulus T.H Tambunan, “*UMKM di Indonesia*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 21.

²² Ahmad Erani Yustika, “*Perekonomian Indonesia Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*” (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 41.

Terdapat banyak masalah dalam upaya mengembangkan UMKM, terutama menyangkut manajemen, produksi dan pemasaran, serta pembiayaan. Berbagai persoalan tersebut muncul akibat sulitnya UMKM dalam mengakses berbagai sumber-sumber ekonomi, di samping tidak banyak kelompok masyarakat yang memiliki komitmen bagi pengembangan UMKM termasuk dalam hal ini adalah mengonsumsi produk yang dihasilkan UMKM. Disamping itu, meskipun pemerintah memberikan perhatian terhadap UMKM, tetapi perhatian tersebut tidak sebanding dengan perhatian yang diberikan terhadap perusahaan swasta besar dan BUMN. Berikut dijelaskan beberapa permasalahan yang bisa ditemukan di dalam UMKM.

1) Manajemen

Manajemen merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan, termasuk UMKM. Dengan manajemen, berbagai kekuatan yang dimiliki mampu dioptimalkan, berbagai kelemahan dan ancaman dapat diminimalisasi, dan pengusaha dapat menangkap kesempatan serta peluang yang ada guna mengembangkan kegiatan perusahaan. Mengingat manajemen merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam kegiatan bisnis, maka UMKM sejatinya juga melakukan hal yang sama dengan berbagai usaha lainnya. Manajemen diperlukan agar segala sesuatu terukur dengan baik, baik hal-hal yang

- d) Terbatasnya kemampuan untuk melakukan promosi sehingga produk tidak dikenal dipasar. Hal ini berdampak kepada rendahnya kemampuan UMKM dalam berkompetisi dipasar. Konsumen yang sudah tertarik dengan produk UMKM akhirnya pindah keproduk lain yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.
- e) Kecenderungan menguasai pasar yang terbatas sebagai akibat dari lemahnya kemampuan untuk berkompetisi dengan perusahaan besar yang memilikisistem produksi dan distribusi yang lebih baik.
- f) UMKM kurang mampu membaca peluang pasar karena adanya kecenderungan konsumen mengetahui info yang lebih lengkap tentang produk dan perusahaan. Dengan kondisi ini, tidak jarang produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen dipasar.
- g) Stabilitas dan kontinuitas produk untuk pemenuhan permintaan pasar kurang terjaga sehingga ketika konsumen membutuhkan produk, produk tidak tersedia di pasar.

3) Keuangan

Persoalan dalam fungsi perusahaan selain produksi dan pemasaran adalah keuangan. Persoalan yang paling sering dihadapi UMKM menyangkut keuangan di antaranya:²⁵

²⁵ Sri Handini, Sukesni dan Hartati Kanty, “*Manajemen UMKM dan Koperasi, Optimalisasi Ekonomi Masyarakat*”, (Surabaya: ebook, 2019), 35.

- 7) Bangunan (1,57%);
- 8) Pengembangan dan Penggalian (0,53%);
- 9) Listrik, Gas dan Air Bersih (0,03%).

Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sector, yaitu: penyedia lapangan kerja terbesar; pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi local dan pemberdayaan masyarakat; pencipta pasar baru dan sumber inovasi; serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan internal maupun eksternal yang harus dihadapi pelaku UMKM.

3. Teori Pendapatan Ekonomi

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:³⁴

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.³⁵

b. Karakteristik pendapatan

³⁴ Boediono, "*Pengantar Ekonomi*", (Jakarta: Erlangga, 2012), 150.

³⁵ Mahyu Dani, "*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*," *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

- 1) Pendapatan atau penghasil yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasil yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari:³⁹

- a) Pendapatan utama

Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan

- b) Pendapatan lain-lain

Berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

d. Pengakuan pendapatan

Kerangka konseptual FASB menunjukkan dua faktor yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan kapan pendapatan dan keuntungan harus diakui realisasi dan proses penghasilan.

Pengakuan pendapatan umumnya diakui apabila:⁴⁰

- 1) Telah direalisasi (*realized*) atau dapat direalisasikan (*realizable*)

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama* Cetakan Kelima, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama* Cetakan Kelima, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

⁴⁰ Stice, Earl K. Skousen, K Fred, *Intermedlate Accounting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 205.

- 2) Sudah dihasilkan melalui penyelesaian yang substansi atas aktivitas yang terlihat dalam proses menghasilkan tersebut.
- 3) Pendapatan diakui apabila perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan (penyelesaian secara substansi) kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah melakukan pembayaran atau setidaknya memberikan janji pembayaran yang pasti (dapat direalisasikan) kepada perusahaan.

Dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya di akui yaitu:

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi
- 2) Telah dihasilkan atau telah terjadi

Berikut adalah penjelasan dua kriteria yang harusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui:

- 1) Telah direalisasikan atau dapat direalisasi

Pendapatan dikatakan telah direalisasi(realized) jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas

- 2) Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (earned) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

e. Pengukuran pendapatan

Secara umum pengukuran pendapatan akan diakui secara:⁴¹

- 1) Accrual Basis ialah pengakuan pendapatan secara accrual basis berarti bahwa pendapatan harus dilaporkan selama kegiatan produksi (dimana laba dapat di hitung secara proporsional dengan penyelesaian pekerjaan).
- 2) Critical Event Basis ialah Dalam metode ini diperhatikannya adalah kejadian-kejadian penting dalam siklus operasi perusahaan, kejadian kritis itu dapat berupa: pada saat penjualan, pada saat selesainya proyek, pada saat pembayaran setelah dilakukan penjualan.
- 3) The Matching Principle, Prinsip ini mengatur agar pembebanan biaya harus dilakukan pada periode yang sama dengan periode pengakuan hasil.

Ada empat pengukuran pendapatan menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) PSAK No.23 yaitu:

- 1) Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- 2) Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakaian aktiva tersebut.

⁴¹ Stice, Earl K. Skousen, K Fred, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 205.

Menurut departemen Koperasi dan UMKM, UMKM dijabarkan memiliki beberapa peranan utama yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Beberapa peran tersebut yaitu: sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbatas, pemain penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat, dan pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴²

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo dan dokumen resmi.⁴³

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peran usaha tahu tempe madani terhadap pendapatan ekonomi karyawan pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini difokuskan di usaha tahu tempe madani di Kec. Wara Utara Kota Palopo.

⁴² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), 3.

⁴³ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cert. ke 2, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 39.

penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.⁴⁴

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi secara mendalam, dengan cara mencari data mengenai objek yang diteliti dan menganalisis data yang sudah didapatkan. Desain penelitian ini digunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang luas dan mendalam sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Kemudian diberi simpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti. Kesimpulan dari berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui informan penelitian.⁴⁵ Data primer di peroleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu pemilik usaha tahu tempe madani dan para karyawan, dan data tersebut didapatkan dengan wawancara.

⁴⁴ Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 28.

⁴⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan penelitian lapangan, dimana tempat objek penelitian itu berada. Untuk pengambilan data didalam penelitian lapangan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan baik lisan maupun tulisan kepada pemilik usaha tahu tempe madani dan para karyawannya guna memperoleh keterangan dengan topic yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis wawancara semistruktur. Dimana wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kategori *In-dept Interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa silam.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

- 1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan mengenai pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, sehingga data yang telah dianalisis tersebut dapat diperoleh.
- 2) Triangulasi Waktu, dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melihat apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah bahan pendukung untuk membuktikan kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian perlu didukung dengan adanya bukti nyata. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sehingga hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, surat keterangan hasil wawancara, serta dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.

2. Uji transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

berlangsung secara terus menerus sampe tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat dijelaskan merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data dimuali pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam proses reduksi ini penelitian benar-benar mencari data yang valid, ketika peneliti menyaksikan keberadaan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan

⁵¹ Prof. Dr Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, CV 2014).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kecamatan Wara Utara Palopo

Wara Utara ada sebuah kecamatan di Kota Palopo, Sukawesi Selatan Indonesia. Jumlah populasi penduduk kecamatan Wara Utara sebesar 20, 770 jiwa dan memiliki 6 kelurahan yaitu Batupasi, Luminda, Pattene, Penggoli, Sabbamparu dan Salobulo. Daerah ini mempunyai luas 10,58 km².



Gambar 4.1. Peta Kecamatan Wara Utara Kota Palopo

2. Hasil Wawancara Kepada Nasrasumber

- a. Sistem pengelolaan usaha tahu tempe madani di Kecamatan Wara Utara Kota Palopo

tahu dimulai dari perendaman kemudian di giling lalu di masak dan setelah masak dilakukan penyaringan kemudian kita melakukan pengasaman dan yang terakhir kita membungkus dan mencetaknya.”⁵³

Usaha tahu tempe madani ini sudah berdiri sejak lama, jadi sudah cukup dikenal dikalangan masyarakat maupun pedagang khususnya di Kec. Wara Utara. Sehingga konsumennya sudah banyak, adapun untuk pemasarannya berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurdin mengatakan bahwa:

“Kalau untuk pemasarannya itu kami memasarkan tahu dan tempe ini dengan cara kami langsung mengirimnya ke pasar-pasar atau pedagang yang sudah menjadi langganan. Adapun kalau minta dikirim ke rumahnya kami kirim ji langsung ke rumahnya. Ada juga pembeli yang langsung datang kesini membeli tahu dan tempe.”

Pengelolaan tahu tempe madani dikelola langsung oleh bapak Nurdin selaku pemilik usaha tahu tempe madani seperti yang dikatakan pada saat wawancara dengan peneliti:

“mengenai dengan pengelola keuangan ini usaha saya sendiri yang kelola, kalau saya berhalangan saya kasi kepercayaan pada satu orang karyawan untuk menjaga dikasir. Jadi mengenai dari pengeluaran bahan baku sampai dengan proses distribusinya hanya saya yang tau berapa jumlahnya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai ssitem pengelolaanna itu terbagi atas 3 bagaian yaitu mulai dari produksinya, pemasarannya dan bagaimana mengenai pebgelolaan keuangannya.

b. Kondisi usaha tahu tempe madani pada masa pandemi covid-19

Pandemi covid-19 saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi ekonomi khususnya pelaku usaha kecil. Pandemi covid-19 saat ini sangat berdampak bagi pelaku usaha kecil hal ini ditemui lapangan seperti yang

⁵³ Nurdin S. Fil, Pemilik Usaha Tahu Tempe Madani, Wawancara. Tanggal 25 Maret 2022.

“kondisi usaha dimasa pandemi covid-19 saat ini kami mengalami penurunan. Pandemic ini memang musibah diberikan Allah SWT. Ini semua memang ujian bagi kita tergantung kita mensyukurinya karena ini akan meningkatkan keimanan kita serta selalu bersyukur walau pendapatn usaha saya mengalami penurunan. Kita selaku pelaku usaha memang dituntun sigap dalam menjalani usaha.”⁵⁵

Seperti halnya yang dikatakan oleh karyawan usaha tahu tempe madani

bapak Muhammad Hidayatullah sebagai berikut:

“jadi kondisi yang disebabkan adanya pandemi ini sangat berpengaruh terhadap penghasilan kami sebagai karyawan bahkan omset dari penjualan usaha tahu tempe ini menurun sehingga gaji kami diturunkan hingga 25% hal ini dikarenakan kami mengurangi jumlah produksi tahu disebabkan adanya pandemi covid-19.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kondisi yang dialami usaha tahu tempe madani beserta karyawannya selama pandemi covid-19 usaha tersebut mengalami penurunan pendapatan sehingga penghasilan karyawan juga ikut menurun.

c. Pendapatan ekonomi karyawan usaha tahu tempe madani pada masa pandemi covid-19

Pendapatan adalah suatu hasil atau penghasilan yang ditinggi dan tetap tentu jadi dambaan semua orang. Tak jarang banyak orang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkna sejumlah pendapatan yang cukup demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin meningkat menjadi faktor pendorong seseorang harus memiliki pendapatan yang tinggi demi mencapai kesejahteraan hidup. Terutama pada masa pandemi ini keadaan ekonomi

⁵⁵ Nurdin S. Fil, Pemilik Usaha Tahu Tempe Madani, Wawancara. Tanggal 25 Maret 2022.

Tabel 4.1. Jumlah Produksi Sebelum Pandemi

Produksi sebelum pandemi covid-19	Penggunaan kacang kedelai		Jumlah produksi		Pendapatan sebelum pandemi covid-19		Total Pendapatan keseluruhan (Tahu+Tempe)
	Tahu	Tempe	Tahu	Tempe	Tahu (jml produksi x hrg 1 papan tahu (Rp39.000))	Tempe (jml produksi x hrg 1 kemasan (Rp.5.000))	
	5krgr	6 krg	120 papan	1.200 kemasan	120 x Rp 39.000 = Rp 4.680.000	1.200 x Rp 5.000 = Rp 6.000.000	Rp. 10.680.000

Sumber: hasil wawancara Nurdin selaku pemilik usaha tahu tempe,2022

Tabel 4.2. Jumlah Produksi dimasa Pandemi

Produksi masa pandemi covid-19	Penggunaan kacang kedelai		Jumlah produksi		Pendapatan masa pandemi covid-19		Total Pendapatan keseluruhan (Tahu+Tempe)
	Tahu	Tempe	Tahu	Tempe	Tahu (jml produksi x hrg 1 papan tahu (Rp39.000))	Tempe (jml produksi x hrg 1 kemasan (Rp.5.000))	
	2krgr	3 krg	48 papan	600 kemasan	48 x Rp 39.000 =	600 x Rp 5.000 = Rp	Rp. 4.872.000

4.	Melayani Pembeli	2orang	Rp 800.000
----	------------------	--------	------------

Sumber: hasil wawancara Nuraini selaku karyawan usaha tahu tempe madani,2022

Tabel 4.4. Pendapatan Karyawan dimasa Pandemi Covid-19

No	Jabatan Karyawan	Jumlah Karyawan	Pendapatan Karyawan
1.	Bagian Penggoreng	2orang	Rp 1.650.000
2.	Pembuat tahu	5orang	Rp 600.000
3	Pembuat Tempe	4orang	Rp 600.000
4.	Melayani Pembeli	2orang	Rp 600.000

Sumber: hasil wawancara Nuraini selaku karyawan usaha tahu tempe madani,2022

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa selama panndemi covid-19 pendapatan usaha tahu tempe Madani mengalami penurunan. Oleh karena itu pemilik tahu tempe Madani melakukan sebuah upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara dimana mengurangi produksi tahu sehingga hal tersebut pun mempengaruhi pendapatan karyawan dimana setelah terjadinya pandemi gaji karyawan mengalami penurunan sebesar 25%.

blender. Tambahkan air sedikit demi sedikit sehingga kedelainya berbentuk bubur.

5. Sari kedelai disaring sedikit demi sedikit sampai ampas kedelai tidak tersisa lagi. Proses ini biasanya dilakukan berkali-kali agar air kedelai dapat dibuat menjadi tahu yang halus.
6. Bubur kedelai dimasak pada suhu 70-80 derajat (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak). Ingat untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental.
7. Kemudian, tunggu sampai uap panasnya menghilang. Saring bubur kedelai tersebut sambil di aduk secara perlahan. Tambahkan bahan pembuat tahu (batu tahu atau asam cukup) dan aduk rata. Proses ini akan menghasilkan endapan tahu(gumpalan). Endapan siap untuk di proses.
8. Selanjutnya, adonan tahu dalam cetakan dikempa/dipress agar air yang terkandung didalam adonan tahu tersebut dapat terperas habis tak tersisa untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.
9. Setelah itu adonan tahu tersebut sudah dapat dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan.dan tahu pun jadi siap untuk dipasarkan.

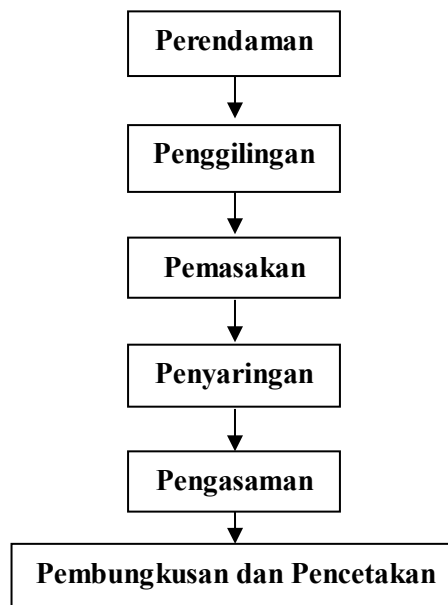
Langkah-langkah pembuatan tempe:

1. Pemilihan dan Pencucian Kedelai. Biji kedelai yang dipilih untuk dijadikan sebagai bahan dasar tempe harus bagus dan padat berisi. Dan cara mencucinya dilakukan dengan air bersih dan berulang ulang

8. Penambahan Ragi. Penambahan ragi pada kedelai dilakukan pada suhu sekitar 37 derajat celcius. Setiap 1 kg biji kedelai, takaran ragi yang digunakan adalah satu sendok makan. Kemudian diaduk dan dicampur rata yang dilakukan di atas nampan.
9. Pembungkusan bahan. Bahan untuk membungkus menggunakan bahan alami seperti daun pisang atau bahan buatan seperti plastik yang dinilai lebih praktis dan efisien.
10. Fermentasi, pe mecahan senyawa kompleks. Setelah dibungkus, calon tempe difermentasikan pada suhu kamar 38-40 derajat celcius. Suhu dijaga agar tidak lebih dan tidak kurang dari suhu yang telah ditentukan, mengingat suhu memiliki peranan penting apakah proses fermentasi itu berhasil atau tidak.

Gambar 4.2. Proses Pembuatan Tempe

Proses pembuatan tahu dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



Gambar 4.3. Proses Pembuatan Tahu

b. Pemasaran

Usaha tahu tempe madani bapak Nurdin memasarkan produk tahu tempunya dijual langsung kepada konsumen, biasanya dipasarkan langsung ke pasar-pasar atau pedagang, dan konsumen biasanya lansung datang ke pabrik atau pengrajin menerima pesanan langsung dari konsumen dan diantarkan kerumah konsumen.

c. Keuangan

Oleh karena itu pemilik tahu tempe Madani melakukan sebuah upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara mengurangi produksi tahu sehingga hal tersebut pun mempengaruhi pendapatan karyawan. Sebelum pandemic covid 19 gaji karyawan usaha tahu tempe madani di bagi menjadi 2 yaitu khusus bagian penggoreng gaji per bulannya yaitu Rp. 2.200.000,00 namun setelah pandemi turun sebesar 25% menjadi Rp.1.650.000,00 dan untuk bagian pembuatan tahu, tempe serta bagian yang melayani pembeli dimana seblumnya gaji per bulan yaitu sebesar Rp.800.000,00 setelah pandemi turun sebesar 25% menjadi Rp.600.000,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ruslan Muhammad dan Fasiha Fasiha. “The Impact Covid-19 to Financing SMEs Sharia Banking In Indonesia”, *Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 5, No. 2 (2021), ISSN 2597-4904, <http://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/almashrafiah/article/view/20430>.
- Adisasmita, Rahardjo, “*Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 91.
- Ahmad, Erani dan Yustika, “*Perekonomian Indonesia Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*” (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 41.
- Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Jakarta: LPPI, 2015), 13
- Badan Pusat Statistik, Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil 2019. Di akses pada Senin, 26 Juli 2021. <https://www.bps.go.id/publication/2019/03/05/66912048b142057f40be/analisis-hasil-se2016-lanjutan-pontesi-peningkatan-kinerja-usaha-mikro-kecil.html>
- Boediono, “*Teori Pertumbuhan Ekonomi*”, (Yogyakarta: BPF, 2009), 15.
- Desmitasari, Laras.” Analisis Potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Produksi Tahu Tempe di Kekalik Gerisak)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram 2020, xiii, <https://repository.ummat.ac.id/754/>.
- Emiliani, Fristica, Sabilla Rizqiana, Ryan Suhandito dkk. “Analisis pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19”, *Sosebi: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1, No.1 (2021), 83-94, <http://ejournal.iaintulungagung.ac.id/index.php/sosebi/article/view/4929/1695>.
- Erwansyah, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada

- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, "*Sosiologi Suatu Pengantar*" Edisi Revisi, Cet. 47 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 210.
- Sri Handini, Sukei dan Hartati Kanty, "*Manajemen UMKM Dan Koperasi, Optimalisasi Ekonomi Masyarakat*", (Surabaya: ebook, 2019), 25-26.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV 2014).
- T.H Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.
- T.H Tambunan, Tulus, "*UMKM di Indonesia*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 21.
- Todaro, M dan Stephen C. Smith, "*Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga*", (Jakarta: Erlangga, 2006), 17.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 Tentang UMKM.

**ANALISIS PERAN USAHA TAHU TEMPE MADANI TERHADAP
PENDAPATAN EKONOMI KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-
19 DI KEC. LAMASI KOTA PALOPO**

Alat Pengumpulan Data (APD)

1. Siapa saja pengelola pada awal berdirinya usaha bapak ini?
2. Apa alasan bapak mendirikan usaha ini?
3. Bagaimana dengan proses produksi tahu tempe?
4. Bagaimana dengan proses pemasaran tahu tempe?
5. Berapa modal awal bapak mengelola usaha ini?
6. Pada masa pandemi covid-19 apakah usaha bapak mengalami penurunan?
7. Apakah ada keuntungan yang bapak dapatkan selama pandemi covid-19?
8. Apakah ada kendala/masalah yang di hadapi bapak dalam usaha ini semenjak covid-19?
9. Menurut bapak apakah masih ada kekurangan yang ahrus diperlukan bapak dari tempat usaha ini?
10. Bagaimana pendapatan karyawan pada masa pandemi covid-19?





